



Pesan Dakwah Lirik Lagu “Syukur
“Alhamdulillah” Band Ungu
(Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh
Muhammad Alfa Rizky Heriansyah
NIM. B01219033

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2023

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alfa Rizky Heriansyah
NIM : B01219033
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul
"Pesan Dakwah Lirik Lagu Syukur (Alhamdulillah) Grup Band
Ungu

(Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya,
dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam
daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar
dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia
menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar
yang saya peroleh dari skripsi tersebut.



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Muhammad Alfa Rizky Heriansyah

NIM : B01219033

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah Lirik Lagu Syukur (Alhamdulillah) Group Band
Ungu

(Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang skripsi

Surabaya, 27 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I

196912192009011002

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
Pesan Dakwah Lirik Lagu Syukur "Alhamdulillah" Band
Ungu
(Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Muhammad Alfa Rizky Heriansyah (B01219033)
Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana
Strata Satu pada tanggal 11 April 2023

Penguji I

Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 19691212009011002

Penguji III

Tias Satria Adhnama, MA
NIP. 197805092006041004

Penguji II

Dr. Fahrur Razi, M.HI
NIP. 196906122006041018

Penguji IV

Rozaqul Arif, M.Sos.I
NIP. 198210122015031004

11 April 2023

Dean



Dr. Rochi Orlis Arif, S.Ag, M.Fil.I.
NIP. 199310171998031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60231 Telp. 031-8411972 Fax 031-8413340
E-Mail: perpustakaan@uin-sa.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Alfa Rizky Herizyah
NIM : 601219033
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI/ KPI
E-mail address : Alfarizky786@gmail.com

Demikian pengabdian ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif atas karya ilmiah :
 Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....) yang berjudul :

Pesan Dakwah Lirik Lagu "Syukur "Alhamdulillah" Band Ungu
(Analisis Wacana Teori A. Van Dijk)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), melistribusikannya, dan menyimpan/menyublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerima yang berkepentingan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18-05-2023

Pencala

(Muhammad Alfa Rizky Herizyah)

ABSTRAK

Muhammad Alfa Rizky Heriansyah (B01219033) :
Pesan Dakwah Lirik Lagu Syukur (Alhamdulillah) Band Ungu (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

Penelitian ini mengkaji tentang pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu “ Syukur (Alhamdulillah) Band Ungu. Masalah yang difokuskan dalam penelitian untuk adalah pesan dakwah yang ada dalam lagu Syukur (Alhamdulillah) Band Ungu, yakni apa pesan akhlak yang terdapat dalam lirik lagu Syukur (Alhamdulillah) Band Ungu ?, apa saja pesan syari’ah yang terdapat dalam lirik lagu Syukur (Alhamdulillah) Band Ungu?, apa saja yang terdapat lirik lagu Syukur (Alhamdulillah) Band Ungu ? apa saja pesan yang terdapat lirik lagu Syukur (Alhamdulillah) Band Ungu?

Metode ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks media isi kualitatif deskriptif. Menggunakan jenis pendekatan konten analisis yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa MP3 dari band Ungu, lalu diobservasi secara mendalam oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang akurat. Teknik analisis dari dalam penelitian ini menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

Kesimpulan dari peneliti, bahwa lagu Syukur (Alhamdulillah) Band Ungu mengandung 3 unsur pesan dakwah akhlak, syari’ah, dan aqidah, pesan akhlak adalah jika kita mendapatkan masukan atau nasehat dari semua orang harus bisa menerima dengan lapang dada karena itu termasuk akhlaq yang baik yang dimana seharusnya

dilakukan oleh semua umat muslim. Pesan syari'ah adalah mengajak untuk agar selalu menyadari atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Pesan aqidah mengajak untuk selalu yakin kepada apa yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada kita.

Kata Kunci : Pesan Dawkah, Lirik lagu, dan Band Ungu, Syukur Alhamdulillah



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

Muhammad Alfa Rizky Heriansyah (B01219033) :
Message of Dakwah Lyrics of the Song of Gratitude (Alhamdulillah) Ungu Band (Discourse Analysis Teun A. Van Dijk)

This study examines the da'wah messages contained in the lyrics of the song "Gratitude (Alhamdulillah) Ungu Band". The problem that is focused on in this research is the message of preaching in the song Gratitude (Alhamdulillah) of the Ungu Band, namely what is the moral message contained in the lyrics of the song Gratitude (Alhamdulillah) of the Ungu Band?, what are the shari'ah messages contained in the song lyrics Gratitude (Alhamdulillah) Ungu Band?, what are the lyrics of the song Gratitude (Alhamdulillah) Ungu Band? what are the messages contained in the lyrics of the song Gratitude (Alhamdulillah) of the Ungu Band?

This research method used in this research is descriptive qualitative content analysis. Using a descriptive type of content analysis approach. Data collection techniques used documentation in the form of MP3s from the Ungu band, then observed in depth by researchers to obtain accurate results. The data analysis technique in this study used the discourse analysis model of Teun A. Van Dijk.

The conclusion of the researchers is that the song Gratitude (Alhamdulillah) of the Ungu Band contains 3 elements of the message of moral preaching, syari.ah, and aqidah, the moral message is that if we get input or advice from everyone, we must be able to accept it gracefully because it includes good morals which all Muslims should

do. The message of shari'ah is to invite you to always be aware of the blessings that have been given by Allah SWT. The message of aqidah invites us to always believe in what Allah SWT has given us.

Keywords: Dawkah messages, song lyrics, and the Ungu Band



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

المستخلص

محمد ألف رزقي هرييانساء (01219033ب): رسالة الدعوة في كلمات الأغنية شكرٌ (الحمد لله) لجوقة موسيقية البرفير *Band Ungu* (تحليل الكتاب *Teun A. Van Dijk*).

كلمة مرشدة : رسالة الدعوة، كلمات الأغنية، و جوقة موسيقية البرفير *Band Ungu* .

هذا البحث بحث عن رسالة الدعوة في كلمات الأغنية شكرٌ (الحمد لله) لجوقة موسيقية البرفير *Band Ungu* . المشاكل في هذا البحث رسالة الدعوة في كلمات الأغنية شكرٌ (الحمد لله) لجوقة موسيقية البرفير *Band Ungu* يعنى ما رسالة الأخلاق في كلمات الأغنية شكرٌ (الحمد لله) لجوقة موسيقية البرفير *Band Ungu* ؟ ما رسالة الشارع في كلمات الأغنية شكرٌ (الحمد لله) لجوقة موسيقية البرفير *Band Ungu* ؟ أي شيء كان في كلمات الأغنية شكرٌ (الحمد لله) لجوقة موسيقية البرفير *Band Ungu* ؟ و أيما رسالة في كلمات الأغنية شكرٌ (الحمد لله) لجوقة موسيقية البرفير *Band Ungu* ؟

إستخدم الباحث في هذا البحث منهجا كيفيا. استعمل الباحث جنس التقريب معنى تحليل الذي موصوف بوصفي. طريقة جمع البيانات في هذا البحث هي توثيق بصفة أغنية (MP3) من جوقة موسيقية البرفير *Band Ungu*، ثم نقصى الباحث لتحصل على حاصل دقيق. طريقة تحليلية في هذا البحث هي تحليل الكتاب *Teun A. Van Dijk*.

نتائج في هذا البحث يعنى أغنية شكرٌ (الحمد لله) لجوقة موسيقية البرفير *Band Ungu* اشتمل على 3 رسائل دعوة الأخلاق، شارع و عقيدة. رسالة الأخلاق يعنى إذا تحصلنا على مدلول أو نصيحة من كل شخص واجب إلينا قبلها بالسماح لأنها أخلاق الكريمة التي واجب عمل على كل مسلم. رسالة الشارع يعنى دعا إلى الآخر لإعترف نعمة الله سبحانه وتعالى. أما رسالة العقيدة يعنى دعا إلى الآخر لإعتقد على أي شيء الذي أعطي الله سبحانه وتعالى إلينا.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Konsep.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Pengertian Pesan	13
a. Ciri-ciri Pesan.....	15
b. Bentuk-bentuk Pesan	16
2. Pengertian Lirik Lagu	16

3.	Pengertian Pesan Dakwah	17
a.	Macam-macam Pesan Dakwah	20
b.	Ruang Lingkup pesan Dakwah.....	30
B.	Penelitian Terdahulu	45
BAB III	50
A.	Pendekatan dan jenis Penelitian.....	50
B.	Unit Analisis	52
C.	Jenis dan Sumber Data.....	53
D.	Tahap – Tahap Penelitian	54
E.	Teknik Pengumpulan Data	55
F.	Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV	60
A.	Gambaran Umum Subyek Penelitian	60
B.	Penyajian Data	64
C.	Analisis Data.....	64
BAB V	77
A.	Kesimpulan.....	77
B.	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	47
Tabel 3.1Teori Teun A. Van Dijk.....	59
Tabel 3.2Hasil Teori Teun A. Van Dijk.....	74



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, dengan cara ini harus dikomunikasikan kepada seluruh umat manusia. Selain itu, rahmatan lilaalamiin (rahmat bagi alam semesta) adalah prinsip Islam. Dakwah juga memiliki sifat “universal”, sehingga umat Islam mengikuti ajaran Islam "tidak hanya untuk umat Islam tetapi untuk seluruh umat manusia." Selain itu, seharusnya dipraktikkan setiap hari. karena dakwah harus diamalkan selain dikomunikasikan.

Al-Qur'an adalah *kalam* dari kata-kata dan ucapan yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad. Tertulis dalam mushaf dan diturunkan secara mutawatir, dan siapapun yang membacanya akan memahami makna ibadah..²

Dipahami bahwa kemampuan memahami rasa syukur bukanlah sesuatu yang baru saja dibicarakan. Namun, topik syukur telah dibahas sepanjang sejarah manusia, baik sekarang maupun di masa depan, seperti halnya seluruh umat manusia. Informasi ini dapat diperoleh dari sejumlah sumber yang berbeda, khususnya Al-Qur'an, yang memberikan penjelasan yang jelas dan bukti syukur kepada semua manusia sepanjang sejarah. Intinya memupuk syukur

² Muhammad Baqir Hakim, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Al-Huda, 2006), hal.3

secara maksimal adalah kunci kebahagiaan dan kesuksesan. Pengertian syukur bukanlah hal yang baru saja dibahas. Namun, seperti seluruh umat manusia, pembahasan syukur telah ada sejak keberadaan manusia hingga saat ini dan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, terutama dalam Al-Qur'an yang secara gamblang menjelaskan dan membuktikan kepada seluruh manusia tentang rasa syukur dari waktu ke waktu. Intinya syukur adalah kunci kebahagiaan dan kesuksesan jika setiap manusia mampu mengamalkannya secara maksimal.³

Setiap manusia menerima kesenangan hidup setiap saat dari Allah SWT. Nikmat ini memunculkan dua cara bersikap, bersyukur saat mendapatkannya atau sekadar mengakui setelah mensyukurinya sudah tidak ada lagi. Bersyukur ketika mendapat nikmat adalah cara yang paling ideal. Namun, ini tidak berarti bahwa mereka yang tidak segera menyadari nikmat Allah SWT adalah tanpa pamrih.

Allah SWT Berfirman *al-kaustar* ayat 1:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

“*Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak*“(QS. Al-kaustar (108): 1)⁴

³ Fuad Amsari, *Islam Kaafah: Tantangan Sosial dan Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta:Gema Isani Press, 1995)

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sari Agung, 2002),h. 130.

Hakikat syukur antara lain menampakan nikmat yang hakikatnya dapat dipahami dalam menyembunyikan. sifat rasa syuku. Menampakan nikmat berarti menggunakan pada tempat dan menyesuaikan dengan yang dikehendaki oleh pemberinya,

M. Quraish Shihab menekankan bahwa ada tiga aspek syukur dalam hal ini. Pertama, rasa syukur yang tulus, khususnya kepuasan internal akan anugerah. Kedua, ucapan syukur lidah-di-pipi, di mana penerima dipuji dan pemberian diakui. Ketiga, penghargaan dengan perbuatan, khususnya dengan menggunakan pemberian yang diperoleh sesuai dengan alasan pemberiannya.

Alhasil, “kelengkapan” Al-Qur'an mencakup semua persoalan yang muncul sepanjang keberadaan manusia, salah satunya adalah rasa syukur. Puji syukur kami panjatkan kepada Allah swt. diungkapkan melalui ucapan terima kasih. Kita akan terdorong untuk beramal jika kita bersyukur. Karena itu, Allah mengajarkan kita untuk mengucapkan "Alhamdulillah", yang berarti "Segala puji hanya bagi Allah". Namun, hal tersebut tidak menghalangi kami untuk mengungkapkan rasa syukur kepada mereka yang telah dimungkinkan oleh anugerah Tuhan. Misalnya, pujian dan syukur Allah secara eksplisit diperintahkan dalam Al-Qur'an. mensyukuri kedua or atua yang menjadi perantara kehadiran kita di pentas dunia ini.

Manusia diciptakan dalam bentuk yang paling sempurna oleh Allah SWT, Sang Khaliq Agung.

Mereka memiliki alasan, yang membedakan mereka dari hewan lain. Akibatnya, manusia berkembang menjadi makhluk berpikir. Salah satu kelebihan dan kekurangan manusia dibandingkan dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya adalah kemampuan berpikirnya, yang dalam ilmu psikologi disebut sebagai “The thinking is inferring process” (berpikir adalah proses menarik kesimpulan),⁵ sangat tepat untuk menghargai apa yang telah diberikan.

Jika kita melihat bagaimana dakwah berkembang di era milenial, kita melihat banyak media dakwah sekarang menggunakan lirik lagu yang bisa dibawakan oleh musisi atau penyair. Saat ini, media dakwah tidak hanya menyampaikan pesan dakwah dari seorang ustadz atau ustad kepada mad'unya, tetapi juga memungkinkan kelompok manapun yang berlisik lagu untuk ikut menjadi satu. Sementara itu, “Hamzah Ya'qub, khususnya melalui akhlak lisan, tulisan, lukisan, serta audio dan video,”⁶

Ujian dan kesengsaraan akan membantu kita lebih memahami tujuan hidup di dunia ini. Sebagaimana ujian kebaikan menuntut manusia untuk bersyukur, ujian kesulitan menuntut kesabaran manusia. Menurut Abu Thalib al-Makky, cara terbaik untuk menangani dua situasi ini adalah bersabar saat mendapat musibah dan

⁵ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi; Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Media , 2005), h. 15

⁶ Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press,2014), hh.26- 27

bersyukur saat mendapat nikmat. Banyak nikmat Allah yang diberikan kepada hamba-hamba-Nya di zaman sekarang ini, termasuk tersedianya alat komunikasi seperti handphone. Manusia dapat menggunakan HP untuk memanfaatkan aktivitas sehari-hari dan berkomunikasi jarak jauh dengan cepat dan mudah. HP juga dapat digunakan untuk memperoleh keterampilan baru yang tak terhitung banyaknya, untuk mendengarkan di spotify dan ceramah kajian di youtube.

Bahasa puisi lagu sendiri dapat digunakan untuk menyampaikan makna lagu. Selain itu, lirik dari lagu tidak asing bagi semua lapisan masyarakat. Syair juga berperan dalam menyebarkan Islam sejak zaman Nabi. Musik menjadi media dakwahnya ketika memasuki era walisongo, khususnya pada era Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga.

Apa yang dilakukan Sunan Kalijaga merupakan salah satu cara penyebaran pesan dakwah melalui penggunaan gamelan sebagai alat dakwah. Kemudian, Sunan Giri menggunakan lagu-lagu Jawa yang mudah dipahami masyarakat pada masa itu untuk menyampaikan pesan dakwahnya.

Dari segi seni, mereka dapat menyebarkan berita melalui karya-karya mereka, yang merupakan salah satu contoh bagaimana setiap orang menyampaikan pesan dakwahnya. Seperti grup Band Ungu dengan lagu yang dibawakan, seperti *syukur (Alhamdulillah)*.

Penyampian dakwah band ungu dengan lagu “syukur”alhamdulillah” yang di bawakan oleh

kalangan muda dapat diterima oleh masyarakat umum muda maupun tua, dengan itu bisa memahami isi lirik lagu disampaikan lewat lagu tersebut, dengan itu dikemas dengan baik dan muda pahami dan diterima.

Lagu yang telah diciptakan oleh band ungu yang mudah dan cukup diterima publik. Lirik lagu ini sederhana untuk dipahami, membuatnya ringan dan mudah diterima.

Pemilihan lagu ini sebagai judul skripsi karena melihat pada fenomena saat ini kalangan masyarakat yang susah dalam apa yang telah di berikan oleh Allah SWT dan penulis miris melihat hal tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini penulis berfokus pada bagaimana , pesan dakwah dalam lagu Syukur (Alhamdulillah) oleh Band Ungu ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pesan dakwah dalam lagu Syukur (Alhamdulillah) Band Ungu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan keakraban dengan materi dakwah ada di dalam kandungan sya'ir lagu Syu'kur (Alhamdulillah)

- b. Dapat lebih memahami pesan dakwah yang dibawakan dengan melantunkan lagu dan menambah wawasan dakwah yang dibawakan melalui lagu.
 - c. Sebagai kontribusi terhadap pertumbuhan ilmu dakwah dengan memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca dan peneliti.
2. Manfaat Praktis
- a. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai arti makna syukur yang terkandung pada sya'ir lagu Syukur (Alhamdulillah)
 - b. Mensyiarkan dan Memperluas agama islam dengan cara berdakwah lewat lagu
 - c. Memanfaatkan alquran dan hadist sebagai alat dakwah
 - d. Diharapkan penelitian memberikan tambahan keilmuan kepada pembinaan dan pengembangan jurusan.
 - e. Sebagai kontribusi kepada da'I dalam berkembangnya strategi dakwahnya.

E. Definisi Konsep

Konsep merupakan cara mengenal atau Konsep adalah cara mengenali gejala atau fenomena yang diselidiki. konsep wajib untuk memahami definisinya. Peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi yaitu ide adalah suatu cara untuk memahami atau mengenali fenomena atau gejala yang diteliti, agar

tidak terjadi kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca mengenai makna lirik lagu Thanksgiving. (Alhamdulillah) untuk band Ungu. konsep dasar untuk memahami definisi. Untuk menghindari kesalahpahaman, peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi. antara peneliti dan pembaca mengenai makna dari lirik Syukuran (Alhamdulillah) band Ungu tersebut.:

1. Pesan Dakwah

Aspek pesan meliputi isi pesan serta lambang atau lambang penghayatannya. Dalam suatu proses komunikasi, pesan adalah sesuatu yang diterima seseorang atau sesuatu yang lain. Aspek pesan meliputi isi pesan serta lambang atau simbol penganutnya. Dalam proses komunikasi, pesan adalah sesuatu yang dikirim ke personal atau kepada seseorang.⁷

Sebaliknya, dakwah adalah tata cara memperkenalkan keyakinan tertentu atau ajakan untuk beramal. laporan, keeterangan tentang suatu peristiwa atau kejadian.⁸

Pesan dakwah adalah pesan yang sesuai dengan ajaran Islam, menyampaikan segala sesuatu yang positif dan mendorong

⁷ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), 13.

⁸ Sunarto As, *Kiai Prostitusi*. (Surabaya: Jaudar Pres, 2013), 15.

kebaikan.⁹Pesan dakwah adalah pesan yang sesuai dengan ajaran Islam, menyampaikan segala sesuatu yang positif dan mendorong kebaikan.¹⁰

2. Syukur

a. Pengertian Syukur

Syukur adalah senang berterima kasih, sadar mengenali gejala atau fenomena yang diselidiki. konsep wajib untuk memahami definisinya. Peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi yaitu ide adalah suatu cara untuk memahami atau mengenali fenomena atau gejala yang diteliti, agar tidak terjadi kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca mengenai makna lirik lagu Thanksgiving. (Alhamdulillah) untuk band Ungu. konsep dasar untuk memahami definisi. Untuk menghindari kesalahpahaman, peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi. dan bahagia¹¹

⁹ Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*. (Surabaya: AlIkhlas,1993), 146.

¹⁰ Fahmi Gunawan dkk, *Religion Society & Social Media*. (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 51

¹¹ Choirul Mahfudz, *Tafsir Kontekstual konsep syukur dalam Al Qur''an dalam Kajian Agama dan Sosial (LKAS) Surabaya*, hal 379

Dalam kajian ilmu tasawuf, syukur adalah pengungkapan yang tulus atas nikmat dan karunia Allah SWT serta ucapan, sikap, atau ungkapan syukur tersebut.¹²

Menurut Ida Fitri Shobihah, syukur: Menurut Kamus Bahasa Arab-Indonesia Kontemporer, bentuk masdar dari kalimat ini adalah syukr, artinya syukur. Itu berasal dari bahasa Arab dan memiliki akar kata "syakara", yang berarti ungkapan terima kasih.¹³

Menurut Chairul Mahfudz; melihat sesuatu di permukaannya adalah aspek lain dari rasa syukur. Rahmat Allah dinyatakan dalam hak ini. Sebaliknya, syara menegaskan bahwa syukur adalah pengakuan atas nikmat Allah yang dipergunakan sesuai dengan ajaran dan kehendak-Nya dengan tetap rendah hati di hadapan-Nya. Definisi syukur adalah "melakukan kebaikan"., dan hakikat kecurfuran adalah menyembunyikannya.¹⁴

Menurut penjelasan sebelumnya, istilah "syukur" didefinisikan sebagai "memuji

¹² Tim Penyusun *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve ,2001), jilid 6, hal 17.

¹³ Ida Fitri Shobihah, "*Dinamika Syukur pada Ulama Yogyakarta*", Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kaliaga, 2013), h.23.

¹⁴ Choirul Mahfudz, *Tafsir Kontekstual konsep syukur dalam Al-Qur'an dalam Kajian Agama dan Sosial (LKAS)* Surabaya.

untuk kenikmatan dan kepenuhan sesuatu". Inti dari penghargaan adalah untuk menunjukkan kebaikan, sedangkan ketidakpercayaan adalah untuk menyembunyikan diri. Menunjukkan sesuatu kegembiraan, dan itu menyiratkan, selain hal-hal lain, melibatkannya di suatu tempat dan menyesuaikannya dengan apa yang dibutuhkan penyedia dan selanjutnya merujuk berkat dan penyedia dengan lidah. Menurut definisi kata "syara", syukur adalah pengakuan atas nikmat Allah, ketundukan kepada-Nya, dan menggunakan nikmat tersebut sesuai dengan petunjuk dan kehendak-Nya.¹⁵ menyebutkan pemberi dan nikmat.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memanfaatkan sistematika penulis skripsi dengan cara-cara berikut untuk memudahkan penulisan skripsi:

Bab I memuat isi pendahuluan pada bab ini, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi konsep, dan metodologi pembahasan.

Bab II Kerangka teori yang digunakan untuk membahas tentang makna pesan, ciri-cirinya, bentuknya, makna lirik lagu, syukur, syukur

¹⁵ *Ensiklopedi Islam*, hal.17

¹⁶ *ibid.* h.23.

etimologis, terminologi syukur, akhlak etimologis, akhlak terminologis, aqidah, dan syariah semuanya dijelaskan dalam Bab ini. Last but not least, penelitian sebelumnya berguna sebagai titik perbandingan.

Bab III subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahapan penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data dijelaskan dalam bab ini yang menjelaskan tentang metode penelitian.

Bab IV adalah memaparkan profil Grup Band Ungu, penyajian data, dan analisis data. Bagaimana menganalisis data peneliti dijelaskan dalam bab ini. menjelaskan topik penelitian secara umum, temuan penelitian, bagaimana data disajikan, dan bagaimana data dianalisis. Tujuan penelitian berupa profil kelompok pita ungu dijelaskan pada deskripsi objek penelitian. Selanjutnya adalah penyajian data, khususnya deskripsi data yang diteliti.

Bab V merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang berisi simpulan, saran, dan rekomendasi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Pesan

Pesan dapat diartikan sebagai arahan, instruksi, permintaan, atau instruksi dari orang lain.¹⁷ Pesan dapat dilihat sebagai informasi yang diberikan kepada orang lain. Verbal, nonverbal, atau kombinasi keduanya dapat menyampaikan pesan. Relevansi, nilai, atau kualitas sebuah pesan, serta sejauh mana pesan tersebut menarik bagi pendengarnya, bisa diperhatikan pada:

- a. Kekhasan, atau seberapa banyak isi pesan ada di dalam pesan itu sendiri
- b. Karena pesan relevan ketika tiba tepat waktu, ketepatan waktu
- c. polaritas pesan dan isi positif dan negatifnya
- d. Kejelasan, atau apakah isi pesan dipahami sebagai pengiriman
- e. Kedalaman mengacu pada jumlah informasi pesan.¹⁸

¹⁷ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa*

Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 761

¹⁸ Freddy Rangkuti, *Mengukur Efektifitas Program Promosi & Analisis*

Kasus menggunakan SPSS. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), 85.

Pesan merupakan¹⁹ sebuah tanda atau kumpulan tanda yang bertindak sebagai perangsang (trigger) bagi orang yang menerima tanda tersebut. Pesan ini bisa berupa simbol atau tanda. Beberapa dari tanda-tanda ini mungkin memiliki arti universal, yang berarti kebanyakan orang di seluruh dunia dapat memahaminya. Keseluruhan pesan komunikator adalah pesannya.

Senada dengan Mufid, Onong effendy menyatakan,²⁰ pesan merupakan bagian dari siklus korespondensi sebagai perpaduan antara pandangan dan perasaan seseorang dengan menggunakan citra bahasa atau citra lain yang disampaikan oleh orang lain. Pesan sebenarnya adalah abstrak. Pesan dapat bersifat konkrit dengan anggapan sebagai bunyi, artikulasi, gerak, dikomunikasikan dalam bahasa, dan bahasa tersusun.

Secara verbal maupun nonverbal, pengirim dapat menyampaikan pesannya kepada penerima. Komunikasi verbal adalah penggunaan kata-kata untuk menyampaikan maksud. Pesan-pesannya adalah verbal (*verbal communication*) antara lain: Oral (komunikasi yang dijalin secara lisan) dan *Written* (komunikasi yang dijalin secara tulisan).

¹⁹Mufid Muhammad, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*, (Jakarta : 2005: Prenda Media), hal.4

²⁰ Effendy, Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi*, (Bandung : 1989 : PT. Mandar Maju), hal.224

Sedangkan korespondensi nonverbal tidak menggunakan kata-kata. Berikut adalah contoh komunikasi non-verbal: Menggunakan tip, isyarat, gambar, atau warna dan komunikasi gestur (menggunakan kode untuk melindungi kerahasiaan)²¹.

a. Ciri-ciri Pesan

Untuk mengetahui pesan atau amanat yang terdapat pada suatu karya sastra maka harus mengetahui apa yang merupakan cirinya. Adapun ciri-ciri pesan sebagai berikut:²²

- 1) Pesan dapat diketahui secara jelas (tegas) sebagai kata seru, nasehat, atau larangan yang berhubungan dengan subjek utama sebuah cerita.
- 2) Pesan atau amanat dapat disampaikan secara langsung maupun secara tersirat melalui karakter atau penokohan dalam suatu cerita.
- 3) Pesan moral yang diberikan oleh pengarang bertujuan agar audiens mau melakukan sesuai dengan pesan di dalam cerita.

²¹ Onong Uchjana Efendi, *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : 2006: PT Remaja Rosdakarya)

²² Dirgantara. (2012). Dalam Jurnal "*Analisis pesan moral berdasarkan stratifikasi sosial tokoh dalam novel-novel karya arafah*".

b. Bentuk-bentuk Pesan

Pesan dibedakan dalam dua bentuk yaitu pesan tersurat dan tersirat.²³

- 1) Pesan tersurat, khususnya pesan yang disampaikan secara lugas dan jelas oleh pencipta dalam karyanya, sehingga cenderung mudah ditangkap khalayak melalui kalimat-kalimat deskriptif jika berbentuk tulisan.
- 2) Pesan Tersirat adalah pesan yang diberikan secara nyata dan terkesan tertutup, dengan anggapan mengikuti jalan cerita, pesan tersirat ini adalah sebagai pesan yang dapat diambil dalam keseluruhan cerita atau hanya bagian-bagian tertentu saja.

2. Pengertian Lirik Lagu

Lirik menurut referensi Kata Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah karya ilmiah (bait) yang mengkomunikasikan perasaan individu atau susunan kata dalam sebuah melodi. Lagu oleh seseorang adalah cara mereka mengekspresikan apa yang telah mereka lihat, dengar, atau alami. Melalui pengalaman yang bermanfaat, penyair atau penulis lagu mengumpulkan kata-kata dan bahasa

²³ Dirgantara. (2012). Dalam Jurnal *“Analisis pesan moral berdasarkan stratifikasi sosial tokoh dalam novel-novel karya arafah”*.

untuk menambah minat dan keunikan puisi atau lirik. Permainan gaya atau pergeseran makna kata adalah dua contoh pengolahan bahasa ini. Hal ini dicontohkan dengan penggunaan notasi musik dan melodi yang disesuaikan dengan lirik lagu agar pendengar lebih sadar banyak larut dalam pemikiran pengarang.²⁴

Lirik lagu terdiri dari rangkaian kata yang membentuk kalimat dan ditulis tentang pengalaman hidup, realitas sosial, politik, budaya, agama, dan kosmik, dan topik lainnya.

3. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah, menurut buku Ali Aziz "Ilmu Dakwah," dalam literatur Arab lebih tepat disebut dengan "mauddlu' al-da'wah" dibandingkan dengan "maadah al-da'wah" yang disebut juga dengan "maadah al-da'wah". materi dakwah", karena istilah yang terakhir dapat menghasilkan pemahaman tentang prosedur operasional dakwah. Pesan dakwah itu sendiri dapat berupa kata, tulisan, lukisan, gambar, atau apapun yang diharapkan dapat membantu mitra dakwah untuk memahami atau bahkan merubah sikapnya.

²⁴ Redaksi KBBI Edisi ketiga, (Jakarta: Bali Pustaka,2002”.

Dalam kegiatan dakwah, keberadaan pesan dakwah sangatlah penting. Sasaran dakwah belum sepenuhnya mengetahui tujuan dakwah jika pesannya tidak jelas.

Pesan pada dasarnya dapat dijadikan pesan dakwah jika tidak bertentangan dengan Hadits atau Al-Qur'an. Disebutkan dalam QS An-Nahl ayat 125, yang menganjurkan manusia untuk menjalani kehidupannya secara positif, khususnya di jalan Allah SWT...

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetatahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk." (QS. Nahl (114): 125)*²⁵

Diungkapkan langsung oleh Allah SWT kurang lebih 198 kali dalam Al-Qur'an, dengan jumlah terbanyak terjadi

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sari Agung, 2002), h.58.

pada ayat 55 surah 176. Definisi dakwah para ahli antara lain:

- A. Menurut Muhammad Khidr Husain, upaya menggugah manusia untuk berbuat kebaikan.
- B. Masdar Helmy berpendapat bahwa dakwah adalah perbuatan mendorong dan menggerakkan manusia untuk berpegang teguh pada ajaran Allah (Islam), termasuk Ammar ma'ruf nahi munkar, untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di dunia. akhirat.
- C. Menurut Ahmad Ghalwasy, Dakwah adalah ilmu yang digunakan untuk memusatkan perhatian pada berbagai pendekatan dalam menyampaikan ajaran Islam, misalnya akidah, syariah, dan etika.

Beberapa ahli mengatakan bahwa dakwah adalah upaya mengubah sesuatu dan suatu kegiatan. umat manusia menjadi yang lebih baik.²⁶

Oleh karena itu, pesan dakwah tidak termasuk pesan yang bertentangan dengan Hadits atau Al-Qur'an. Begitu pula pesan dakwah tidak termasuk pesan yang mengutip

²⁶ Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2016), 6-9.

Al-Qur'an semata-mata untuk tujuan pembenaran atau nafsu murni.²⁷

Pesan dakwah berbasis tulisan, lisan, dan tindakan adalah tiga jenis. Dengan asumsi ada dakwah yang menggunakan penulisan, maka pesan dakwah tersebut direkam dalam bentuk hard copy. Jika ada penginjil yang menggunakan lidahnya, berarti pesan dakwahnya ada di lidahnya. Ada juga orang yang menyampaikan dakwah dengan aktivitasnya, dan itu menyiratkan bahwa pesan dakwahnya ada di dalam aktivitasnya. Selama tidak menyimpang dari sumber utama umat Islam, yaitu Alquran dan hadis, maka pesan apapun bisa dianggap sebagai dakwah utama Muslimin yakni al-qur'an dan hadist

a. Macam-macam Pesan Dakwah

kalimat “pesan dakwah” dianggap lebih tepat “Kata-kata, gambar, lukisan, dan bentuk konten lainnya yang digunakan dalam dakwah dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman serta penyesuaian sikap dan perilaku mitra dakwah. Tertulis Pesan dakwah adalah apa yang digunakan, misalnya ketika dakwah disampaikan dengan tulisan, jika dakwah terjadi secara lisan, maka dikatakan

²⁷ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2004), 271

pembicaraanya adalah pesan dakwah, apabila melawati perbuatan, maka pesan dakwah adalah tindakan baik yang dilakukann”²⁸

Sehingga pesan apapun dapat digunakan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utama, Hadits dan Al-Qur'an.”

Pesan dakwah diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu " "Al-Hadits, dan Al-Qur'an,

Penyajian dasar pesan dakwah adalah Al-Quran, Al-Hadits, dan pesan-pesan tambahan (selain Al-Quran dan Al-Hadits). Pesannya adalah pendapat para sahabat dan ulama Nabi, contoh cerita dan pengalaman, berita dan peristiwa, temuan ilmiah, karya sastra, dan seni.

1) Ayat-ayat Al-qur'an

Alquran adalah wahyu yang benar-benar luar biasa. Al-Qur'an mendokumentasikan dan merangkum semua pesan Allah SWT kepada para nabi.²⁹

Al-Qur'an adalah "wahyu Allah yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, yang diturunkan secara

²⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenadamedia , 2004), hh.318-319

²⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia , 2004), h. 321

bertahap kepada Nabi Muhammad melalui campur tangan Malaikat Jibril." (oleh banyak orang yang tidak setuju untuk berbohong)."³⁰

Memahami Etimologi menurut "Al-Farra," kata "Quran" berasal dari "al-Qarain," yang merupakan bentuk jamak dari "Qarinah," yang berarti "sahabat". Seperti yang dikatakan oleh Imam Asy'ari. Menurut Imam Lehyani, Qaraa yang artinya membaca dan Qarana yang artinya menggabungkan adalah dua kata asal Al-Quran.³¹

Dari segi terminologi: "Kitab suci yang diperlihatkan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW untuk menunjukkancaramembedakan yang benar dan yang salah adalah Alquran." Sepuluh tahun sebelum Hijrah, atau tahun 611 M, ketika Nabi Muhammad berusia 40 tahun, iamenerimawahyupertamanya.Ayat-

³⁰ Agus Bustanuddin, *Al-Islam : Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa Untuk Mata Ajaran Pendidikan*

Agama Islam, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 1993), h.74

³¹ M. Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiah: Pengantar Studi Al-Qur'an, Al-Hadist, Fiqh dan Pranata*

Sosial, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1997), hh 7-8

ayat Alquran secara bertahap turun setelah itu.³²

2) Hadist Nabi SAW

“Setelah Alquran, Hadits adalah sumber kedua ajaran Islam. Bentuknya berupa capan, tindakan atau dukungan bisu Nabi Muhammad SAW. Untuk menentukan tingkat validitas hadits, para mubaligh hanya perlu mengutip temuan-temuan penelitian dan penilaian para ulama hadits.”³³

Hadis “Kata itu berarti "sesuatu yang baru" dalam bahasanya, yaitu kebalikan dari al-qadim (sesuatu yang lama). Istilah hadits juga mengacu pada al-khabar (berita), yaitu sesuatu yang dikatakan dan disampaikan dari satu orang ke orang lain.”³⁴

Ketika datang ahli hadist untuk menafsirkan hadits, ahli terminologi dan ahli hadits tidak setuju. Ada sejumlah definisi di

³² Agus Bustanuddin, *Al-Islam : Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa Untuk Mata Ajaran Pendidikan*

Agama Islam, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 1993), hh.74-75

³³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia , 2004), h. 321

³⁴ Tim Reviewer, *Studi Hadits*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2015), hh.3-4

kalangan ulama hadits yang agak berbeda satu sama lain.

- a) “segala ucapan Nabi SAW, Tindakan dan hal *ihwalnya*”³⁵
- b) “Sesuatu yang melalui dari nabi baik berbentuk perkataan, perbuatan, persetujuan, sifat fisik dan budi pekerti, jalan kehidupan baik sudah terjadi sebelum nabi utus menjadi rasul seperti Ketika bertahan di gua Hira’ maupun sesudahnya”³⁶

Sementara itu, para ahli Ushul Fiqh menawarkan penafsiran hadits yang kurang komprehensif dengan rumusan sebagai berikut: apa saja yang dilakukan Nabi di luar Al-Qur'an al-Karim, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun perjanjian yang harus menjadi dasar hukum syara'.”³⁷

³⁵ Tim Reviewer, *Studi Hadits*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2015), hh.3

³⁶ Ibid, h.4

³⁷ Tim Reviewer, *Studi Hadits*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2015), hh.4

“Hadis dipahami sebagai sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad yang terkait dengan hukum syariah,” menurut ulama ushul al-fiqih. baik berupa tindakan, keputusan, maupun perkataan. Mereka percaya bahwa Nabi menetapkan hukum.³⁸

Ada ulama hadits yang memberikan hadits definisi yang longgar. “Hadis memiliki pengertian yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada sesuatu yang hanya berdasarkan Nabi SAW saja,” tegas mereka.³⁹

3) Pendapat Para Sahabat Nabi

Sahabat Nabi SAW adalah orang-orang hidup yang belum pernah bertemu dan percaya padanya. “Penilaian para sahabat Nabi sangat tinggi nilainya, mengingat kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan caranya paling umum untuk maju terus terang dari beliau. SAW (shigar

³⁸ Ibid, h.5-6

³⁹ Ibid, hh. 5-6

al-shahabah) Sahabat senior ditentukan berdasarkan masa keislamannya, perjuangannya, serta berdekatnya bersama Nabi SAW. Setiap semua ungkapan sahabat dalam kitab-kitab hadits berasal dari sahabat senior.⁴⁰

4) Pendapat Para Ulama

Penilaian peneliti mengandung pengertian bahwa setiap individu memiliki informasi, yang belum menjadi tujuan peneliti disini berkomitmen pada individu yang menerima, menguasai, dan mengamalkan informasi Islami.⁴¹

Evaluasi peneliti dapat dibagi menjadi dua kategori: "penilaian yang telah dipilih sebelumnya (almuttafaq'alaih) dan hipotesis spekulatif" (al-mukhtalaf fih). Jelas, penilaian utama lebih penting daripada yang kedua.

5) Hasil Penelitian Ilmiah

⁴⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia , 2004), h. 323

⁴¹ Ibid, hh.323-324

“Tidak ada beberapa pengulangan al-Qur'an, yang mampu kita pahami secara lebih menyeluruh dan luas setelah dibantu hasilnya pemeriksaan logis. Ini adalah konsekuensi dari eksplorasi yang menjadi sumber pesan dakwah. Budaya masa kini benar-benar menghargai efek samping dari pemeriksaan. Bahkan individu arus utama percaya itu lebih dari teks-teks suci. Gagasan tentang hasil pemeriksaan logis adalah realtif dan cerdas. Agak, karena nilai realitas dapat berubah.cerdas,mengingat dakta itu mencerminkan dunianya. Hasil penelitian bisa diubah oleh hasil eksplorasi atau pemeriksaan mendalam Langkah yang berbeda.⁴²

6) Kisah dan Pengalaman Teladan

Kami mencari upaya ketika mitra dakwah bergumul untuk memahami gagasan yang kami sajikan.yang memfasilitasinya. Kami mencari informasi yang menguatkan argumentasi atau bukti nyata mereka dalam

⁴² Ibid, h. 324

kehidupan ketika mereka kurang semangat dan percaya diri terhadap pesan dakwah. Salah satunya adalah menghubungkan pengalaman sendiri dengan subjek.”⁴³

7) Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah mungkin berisi hal-hal spesifik tentang acara yang akan datang. Gagasan "ilmu al-balaghah" menyatakan bahwa berita, atau kalam khab'ar, bisa benar atau salah. Dikatakan benar jika fakta sesuai dengan berita. Apa pun yang tidak sesuai dengan fakta adalah berita palsu. Penyebaran informasi yang jujur dan dapat diandalkan harus berfungsi sebagai pesan misionaris. Istilah “berita” sering digunakan dalam Al-Qur'an untuk merujuk pada informasi yang penting, spesifik, dan bermanfaat. Daripada kata al-khabar yang mengandung arti

⁴³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia , 2004), h. 326

berita ngawur dan sedikit keuntungan.”⁴⁴

8) Karya Sastra

Karya seni ini bisa bentuk "sya'ir, syair, pantun, nasyid, atau lagu, dll". Sastra terkadang dimasukkan ke dalam khotbah oleh beberapa pengkhotbah. Ada pesan-pesan bijak di hampir setiap karya sastra.”⁴⁵

“Nilai tulisan adalah nilai keunggulan dan kecerdikan. Keindahannya menggugah emosi, sementara kebijakan-Nya menggerakkan pikiran dan hati. Pesan Dengan perasaan halus, orang bijak akan menerima dengan mudah. Kebijaksanaan sulit diterima bagi mereka yang tidak memiliki perasaan. Bukankah ayat-ayat suci Alquran maha karya sastra? Menerima kebenaran Alquran membutuhkan hati yang sakit, mirip dengan kesombongan,

⁴⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia , 2004), h. 327

⁴⁵ Ibid, h. 328

kecemburuan, atau rasa kasihan.”⁴⁶

9) Karya Seni

Sementara karya sastra menggunakan komunikasi verbal (berbicara), banyak karya seni mengekspresikan dirinya melalui komunikasi "nonverbal" (ditampilkan). Pesan dakwah semacam ini adalah tentang sebuah simbol yang bisa diambil dengan cara apapun. Jadi, itu pribadi. Beberapa Karya seni dipuja dan dihargai oleh orang-orang. Pesan dakwah semacam ini membuat para pecinta seni lebih memikirkan Allah SWT dan makhluk-makhluknya dibandingkan dengan ceramah agama saja..”⁴⁷

b. Ruang Lingkup pesan Dakwah

Ruang lingkup pesan dakwah yang perlu dipahami ialah”agama islam bersumber dari wahyu (Al-quran) dan sunnah (Al-hadis). Penjelasan agama

⁴⁶ Ibid, h. 328

⁴⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia , 2004), h. 330

islam bersumber dari *ra'yu* (akal pikiran) manusia melalui *ijtihad*.”⁴⁸

Dengan mengikuto sistematik iman, islam dan ihkan yang berasal dari hadist Nabi Muhammad, kerangka dasar agama islam, seperti telah disinggug di atas, terdiri dari: akidah,*syari'ah*, dan *ahklaq*.

1) Akhlak

Kamus istilah istimologi memuat kata akhlaq. Akhlak adalah istilah lain yang mirip dengan kata akhlaq. Esensi pemahaman sangat berbeda antara keduanya. Sementara akhlaq adalah tindakan suci yang dilakukan dari lubuk jiwa seseorang, moral menyiratkan tindakan lahiriah.⁴⁹

“perilaku seseorang yang sudah menjadi kebiasaannya, dan kebiasaan atau karakter ini selalu terwujud dalam perbuatan-perbuatan yang termanifestasi secara lahiriah” adalah arti dari kata al-Arab lisan akhlaq. Secara umum, pikiran seseorang akan

⁴⁸ Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam Di Indonesia*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1990), h.32

⁴⁹ Nasruddin Razak, *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam sebagai suatu aqidah dan way of life*, (Bandung : PT. Alma“arif, 1989), h. 39

dipengaruhi oleh sifat atau tindakan lahirnya.”⁵⁰

“Cara berpikir lain tentang akhlaq adalah sebagai seperangkat prinsip dan landasan, atau sebagai metode yang diwahyukan Tuhan untuk mengatur setiap interaksi atau perilaku antara dua orang agar tujuan dunia dapat terpenuhi dengan sempurna”.⁵¹

Secara umum akhlak bertujuan untuk mewujudkan ketertiban, kerukunan, kedamaian, dan gotong royong dalam kehidupan. Coba asumsikan kita sudah terbiasa dengan orang terhormat kemungkinan besar akan dipuja oleh Allah, oleh Kurir-Nya, oleh orang lain masyarakat dan disayangi oleh Allah SWT

(a) Pengertian Akhlak secara Etimologi. Secara etimologi, Bentuk jamak dari kata Arab khuluq yang berarti adat istiadat, tabiat, budi pekerti, dan muru'ah, merupakan sumber kata akhlak..⁵² Dengan begitu secara

⁵⁰ Muhammad Abdurrahman, *Akhlaq : Menjadi Seorang Muslim Berakhlaq Mulia*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h.6

⁵¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenadamedia ,2004), h. 319

⁵² M. Idris Abd. Rauf Al-Marbawi, *Kamus Marbawi*, (Beirut: Darul Fikri, tt.), hlm 186.

etimologi, akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat.⁵³

Dalam Al-qur'an, kata *khuluq* yang menunjukan pada pengertian perangai, disebut banyak dua kali, yaitu⁵⁴

إِنْ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ

(agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang terdahulu, (QS. Asy-Syu'ara (26): 137)⁵⁵

(b) Pengertian Akhlak secara Terminologi

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur. (QS. Al-Qalam(68): 4)

Adapun pengertian akhlak secara terminology, menurut para ulama sebagai berikut.

(1) Ibnu Maskawaih

Akhlak adalah keadaan mentalyang mendorongnya untuk bertindak tanpa terlebih

⁵³ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm. 25.

⁵⁴ Al Qur'an, *Asy Syu'ara : 137*

⁵⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sari Agung, 2002), h.90.

dahulu mempertimbangkan pikirannya.⁵⁶

(2) Dr. Ahmad Muhammad Al-Hufi

Ahklak adalah adat yang telah sengaja dikehendaki ditempatnya. Dengan kata lain, akhlak adalah *azimah* (Kemanan yang kuat) dalam suatu yang dilakukan berulang-ulang, sehingga menjadi adat (kebiasan) yang mengarah dalam kebaikan ataupun keburukan.⁵⁷

(3) Dr. Ahmad Amin

Akhlak adalah suatu kertebiasaan kehendak. Artinya, sebagai pula kehendak itu terbiasa yang disebut sebagai akhlak⁵⁸

Jika dilihat dari sifatnya, akhlak dibagi menjadi dua, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela.

(a) Ahklaq Terpuji

⁵⁶ Ahmad bin Muhammad (Ibnu Maskawaih), *Tahzib al-Akhlaq wa Tathir al-A'raq* (Kairo: Maktabah al-Khairiyah, tth.), h. 2.

⁵⁷ Ahmad Muhammad Al-Hufi, *min Akhlaqin Nabi*, terj. Drs. H. <asdar Hilmi, dkk., (Jakarta Bulan Bintang, 1978), hlm. 14.

⁵⁸ Ahmad Amin, *Al-Akhlaq Nabi*, terj. K.H. Farid Ma'aruf, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 74.

Perbuatan Akhlaq terpuji sering disebut dengan Alakhlaqul Mahmudah. Perbuatan baik adalah perbuatan yang dilakukan sesuai dengan akal dan syariat Islam. Kita harus memiliki akhlak yang terpuji sebagai umat Islam karena akhlak Nabi mencontohkan akhlak yang terpuji.

(b) Akhlaq Tercela

Al-khlaqul Mazmumah adalah istilah bahasa Arab umum untuk akhlaq tercela . Setiap tindakan atau perilaku yang tidak terpuji merupakan moral yang tercela. Kami umat Islam tidak pantas melakukan perbuatan tercela seperti itu. Sebaliknya, karakter kita harus mengagumkan dan mulia. Untuk melakukan itu, kita perlu mengetahui apa yang termasuk moralitas tercela.

2) **Aqidah**

Menurut Bahasa, aqidah bersumber dari Bahasa arab ‘aqoda-ya” qidu-‘aqidan-‘aqidatan yang merupakan ikatan atau perjajian. Artinya menjadi sesuatu tempat hati yang dimana hati dapat terikat kepadanya.⁵⁹

⁵⁹ A. Zainuddin dan M. Jamhari I: *Aqidah dan ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia,1999), h. 49.

Menurut aqidah adalah iman yang kuat dan pasti tidak ada keraguan sekalipun bagi orang yang mempercayainya.⁶⁰ Aqidah adalah sesuatu yang dipercaya dan tertanam menjadi tenang karenanya, sehingga menjadi suatu kenyataan dalam teguh dan kokoh yang tidak bisa dicampuri dengan keraguan suatu keraguan apapun pada orang yang memahami dan harus sesuai kenyataan.⁶¹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan aqidah adalah keyakinan yang bersifat mengikat, pasti, kuat, dan pantang untuk meragukan. Apabila dalam kepercayaan terhadap suatu hakikat sesuatu maka ada unsur keraguan dan gelisah, maka tidak dapat disebut aqidah. Jadi aqidah itu harus kokoh dan tidak ada kelemahan yang membuka celah untuk di bantah.

Pesan akidah meliputi; “ Iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikatNya, iman kepada kitab-kitabnya, Iman kepada Rasul-rasul Nya,

⁶⁰ Yazid Abdul Qadir Jawas. Syarah Aqidah Alhussunah Wal Jama'ah (Cet. XVI; Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2017), h 27.

⁶¹ Abd. Chalik. *Pengantar Studi Islam*, h.47.

Iman kepada hari akhir iman kepada *qadha-qadar*.⁶²

Pendapat Hassan al-banna saling terhubung dengan lingkup topik terkait akidah ada wempat bidang yaitu :

- (1) “*Ilahiyat* membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan tuhan seperti bentuk Allah,nam Allah,sifat-sifat yang wajib ada pada Allah.⁶³
- (2) “*Nubuwwat* pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan rasul-rasul Allah, termasuk Kitab Suci, Mukjizat, dan lain-lain.⁶⁴
- (3) “*ruhaniyyat* pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam roh atau metafisika, sepertimalaikat,jin,iblis,seta,roh,dan lain-lain.⁶⁵
- (4) “*Sam’iyyat* pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui *sam’I* (dalil *naqli*: al-Qur’an dan As-Sunnah)⁶⁶

⁶² Wahyu Ilaihi, dkk , *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 17

⁶³ Zaky Mubarak, dkk , *Akidah Islam*, (Jogjakarta : UII Press Jogjakarta, 2003), h.30

⁶⁴ Ibid, h. 30

⁶⁵ Ibid, h. 30

⁶⁶ Ibid, h. 30

3) Syariah

Syariat adalah “sekumpulan standar langit yang mengarahkan hubungan manusia dengan Tuhan, koneksi orang dengan orang yang berbeda sepanjang hidup sehari-hari sosial, hubungan manusia dengan artikel dan alam iklim hidupnya. Aturan ibadah dalam arti tertentu juga dikenal sebagai aturan murni menetapkan arah dan hubungan langsung dengan Tuhan melalui ritual. Norma Ilahi yang mengatur tata tertib Dan peraturan mu'amalah, yang mengatur interaksi dan aktivitas social.”⁶⁷

Selain itu, kalimat “Hukum Tuhan dan hukum yang berasal dari Tuhan, Tuhan itu sempurna, maka pasti hukum dan hukumnya juga sempurna” dapat diartikan sebagai “Syari'ah”.⁶⁸

Secara arti syariah (*Syari'ah*) yakni “jalan yang lurus”. Para peneliti fikih menggunakan kata syariah ini digunakan nama untuk aturan-aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT bagi

⁶⁷ Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam Di Indonesia*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1990), h.34

⁶⁸ Nasruddin Razak, *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam sebagai suatu aqidah dan way of life*, (Bandung : PT. Alma'arif, 1989), h. 242

para pekerja-Nya dengan melalui Rasulullah Saw agar supaya hamba allah tersebut menerapkan dengan dasar iman. Hukum dapat mencakup segala unsur kehidupan manusia qs. ⁶⁹ Pada dasarnya syariah yaitu dasar suatu ajaran maupun hukum islam sebagai peraturan yang harus dilakukan oleh umat manusia, yang di dasari semua aspek ajaran, termasuk aspek aqidah atau kepercayaan agama. Kemudian mengalami pengurangan arti yang hanya mengetahui hukum islam. Syariah berasal dari wahyu Allah, yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Siapapun yang ingin hidup dengan gembira, tenang, dan tenang di dunia ini dan di alam baka harus menaatinya dan melakukannya dengan benar.⁷⁰

Penelitian ini dimulai dengan fakta bahwa terjadi dalam lingkungan sekitar. Dimana setiap individu maupun kelompok pernah mengalami fase yang dimana masing-masing sebagai makhluk social yang memiliki kesempatan dalam mengalami hal-hal kurang baik dalam menjalani hidupnya, mulai dari kurang cukup dari apa yang di hasilkan dari

⁶⁹ Wati Rahmi Ria. *Ilmu Hukum Islam*, h.13.

⁷⁰ *Ibid.* h.13.

diri sendiri maupun gejala batin. Fase berat dalam menghadapi rasa membuat Grup Band Ungu menuangkan keresahaannya melalui sebuah lagu berjudul “Syukur (Alhamdulillah) sebagai sarana untuk masyarakat agar merasa cukup dengan penyuluhan dan berdialog dengan pencipta. Dari hal tersebut peneliti ingin mengungkapkan pesan mengenai Syukur (Alhamdulillah) diri sebagai proses menikmati untuk menjadi pribadi yang selalu berkecukupan yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam proses penemuan pesan, peneliti menggunakan analisis wacana Teun A, Van Dijk.

Analisis Wacana Teun A. Van Dijk yang sedikit lebih dari rata-rata orang. Analisis sampan bersifat interpretatif dalam arti bahwa mereka adalah bagian dari metode interpretatif dan fokus pada interpretasi dan penalaran berbasis interpretasi.⁷¹

Wacana Van Dijk digambarkan terdiri atas tiga dimensi dalam tiga dimensi: teks, konteks sosial, dan kognisi sosial. Pengintegrasian tiga dimensi wacana ke dalam satu analisis menjadi fokus utama analisis Van

⁷¹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, h. 337.

Dijk. Bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang digunakan untuk menekankan tema tertentu dikaji dalam dimensi teks. Proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dan pembuat berita dipelajari pada tataran kognisi sosial. Sedangkan sudut pandang ketiga berkonsentrasi pada rekaan pembicaraan yang muncul di mata publik tentang suatu isu.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa dalam lagu “ Syukur (Alhamdulillah) oleh Band Ungu terdapat pesan lelu lirk dan penyampian fenomena dalam lingkungan sekitar. Setelah melalukan analisis wacana menggunakan model Teun A. van Dijk, Langkah sekanjutnya adalah melakukan pesan dalam mengungkapkan seperti apa cara bersyukur yang terdapat dalam lagu” Syukur (Alhamdulillah) oleh Band Ungu.

4. Pengaruh Musik Sebagai Media Penyampian Pesan Dakwah

1) Musik Mempengaruhi Perilaku

“Plato, Aristoteles, Imam Ghozali, bahkan Maulana Jalaludin Rumi cukup berpengaruh bagi kehidupan jiwa seseorang karena jika seseorang mendengarkan musik

yang baik, maka jiwanya akan menyerap kebaikan tersebut,” ujar para ahli di bidang musik. Musik, di sisi lain, dapat mengobarkan keyakinan agama dan membawa orang lebih dekat kepada Tuhan.⁷²

2) Musik Bahasa Dunia

Musik adalah bahasa universal yang menghubungkan orang-orang dari budaya yang berbeda dan membuatnya lebih mudah untuk berkomunikasi. Seorang pendengar akan terpengaruh oleh suasana atau ritme musik tertentu jika ia mampu memahami pesan dan makna di baliknya karena musik identik dengan bahasa bunyi, yang juga dikenal sebagai bahasa makna.

3) Musik Sebagai Terapi

Terbukti, para pemain dan seniman telah menemukan bahwa berbagai instrumen, seperti harpa, memiliki kemampuan unik untuk penyembuhan rumahan. Ada hubungan mental dengan seruling.

Piano dapat digunakan untuk meningkatkan kemauan dan vokal dapat dikaitkan dengan kesukaan.

⁷² Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h.144

Anak-anak yang baru dikandung menggemakan suara merdu sebagai azan dalam budaya Islam Indonesia. Seorang wanita Muslim juga diwajibkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an tepat di samping suaminya yang sedang hamil.

Musik dapat merangsang otak bayi yang baru lahir, itulah sebabnya banyak dokter menyarankan ibu hamil untuk mendengarkan musik saat bayi masih dalam kandungan.

4) Musik Sebagai Media Penyampian Pesan Dakwah

Musik sebagai sarana penyampaian pesan dakwah bukanlah hal yang baru di Indonesia, bahkan sudah dilakukan beberapa waktu sebelumnya oleh para pengurus hukum di tempat yang terkenal dengan penyebaran Jawa. Islam dengan memanfaatkan alat musik gamelan yang dipandang penting sebagai dakwah yang sebenarnya.

Musik merupakan naruli karena Allah SWT memberikan manusia belahan otak kanan dan kiri sejak lahir. Kemampuan berpikir terkait dengan otak kanan.

Oleh karena itu, dakwah melalui media seni, termasuk musik, merupakan kebutuhan yang sangat mendesak saat ini karena dakwah melalui media musik tidak hanya bermakna sebagai amar ma'ruf nahi munkar, tetapi juga dalam rangka membangun bangsa. intuisi orang." Manfaat dakwah, meskipun semakin umum menggunakan musik sebagai media, lebih dari sekadar melarang kejahatan dan meminta kebaikan. tetapi juga sebagai aktivitas berbasis hati atau indera. baik bagi pelaku maupun penonton. Kepekaan dan kualitas jantung akan dihasilkan oleh aktivitas jantung.⁷³

5. Teori Wacana

Analisis wacana atau discourse analysis adalah suatu cara atau metode untuk mengkaji wacana yang terdapat atau terkandung di dalam pesan-pesan komunikasi baik secara tekstual maupun kontekstual. Analisis wacana berkeaan

⁷³ Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h.145

dengan isi pesan komunikasi, yang sebagai dia natraya berupa teks.⁷⁴

Analisis wacana adalah ilmu baru yang muncul beberapa puluhan tahun belakangan ini. Aliran-aliran linguistik selama ini membatasi penganalisisannya hanya kepada soal kalimat dan berulah belakangan ini sebagai ahli Bahasa memalingkan perhatiannya kepada penganalisisan wacana.⁷⁵

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa skripsi dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain menyediakan bahan perbandingan studi ini membantu peneliti dalam memberikan instruksi dan menemukan apa yang diperlukan. Penelitian sebelumnya dapat ditemukan di sini, memiliki relevansi dengan topik penelitian yang diteliti oleh penulis:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁷⁴ Pawito, Penelitian Komunikasi Kualitatif (Yogyakarta: LKiS, 2007), h. 170.

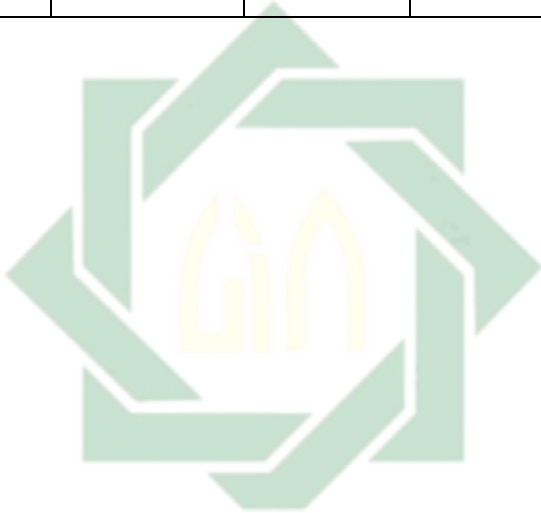
⁷⁵ Ibid., h. 171.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Metode Penelitian
1	Ramadhani Periconi Putri	Pesan Dakwah Grup Band Wali dalam Sya'ir lagu "Tobat Maksiat" Dan "Bocah Ngapa Yak"	Objek yang diteliti skripsi yakni grup band wali. Sedangkan pada penelitian sekarang adalah grup band ungu	Persamaan antara skripsi yang di analisis menggunakan Teun A. Van djik.	Analisis Wacana Model Teun A. Van Djik
2	Indah Purnamasari	Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Syair	Objek yang diteliti yakni "Pesan	Persamaan Peneliti yakni menguna	Analisis Wacana Teun A. Van djik

		Lagu Lagu Album “Aku dan Tuhanku” Musik Ungu	dakwah aku dan tuhanku”. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan “Pesan	kan Analisis wacana Teun A. Van djik	
3	Bella Fransisca	Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Assalamuala ikum Cinta (Analisis Teun A.	Objek yang diteliti menggunakan “pesan dakwah”	Metode yang diteliti sama menguna kan analaisis wacana Teun A. Van Djik	Teun A. Van Djik
4	Nur Mahmud	Pesan Dakwah Lirik Lagu	Peneliti menggunakan	Objek yang diteliti	Analisis Semiotik

	ah El Madja	“Hasbunalla h” Band Ungu (Analisis Semiotik Roland	Analisis Semiotik Roland Barthes). Peneliti sekarang mengguna kan Analisis Wacana Teun Van A. Djik	sama memakai nama grup band Ungu	Roland Barthes
5	Fakthur Rohman	Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu-lagu Album Aku Dan Tuhanku	Perbedaan peneliti yakni mengunak an analisis deskriptif kualitatif. Peneliti sekarang	Penelitian objek peneliti yakni band ungu. Peneliti sekarang juga	Deskriptif Kualitatif

		Karya Frup Band Ungu	mengguna kan analisis wacana	sama menggun akan band ungu	
--	--	-------------------------	---------------------------------------	---	--



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena analisis biasanya diperlukan untuk jenis penelitian ini. Penelitian yang hasilnya tidak dapat diperoleh melalui perhitungan statistik, prosedur kuantitatif, atau metode lain yang menggunakan pengukuran numerik dianggap sebagai penelitian kualitatif. Dimana peneliti akan mengolah sebagian dari informasi kasar menjadi data yang diuraikan tentang pentingnya pesan dari lagu "Syukur (Alhamdulillah) Gathering Band Ungu". Dalam penelitian ini, model analisis teks Teun A. Van Dijk diterapkan secara kualitatif pada wacana.

Kami akan menjelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan wacana sebelum membahas analisis wacana lebih lanjut. Menggunakan unsur-unsur bahasa segmental dan non-segmental, wacana adalah kumpulan kata dan tindak tutur yang dirangkai untuk menyampaikan satu ide (subjek) dalam satu kesatuan yang koheren.⁷⁶

Sedangkan “kajian yang mengkaji atau menganalisis bahasa yang digunakan secara wajar, baik dalam tulisan maupun dalam bentuk tuturan”, analisis wacana terhadap para pengguna digunakan

⁷⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h.11

komponen masyarakat Kajian struktur wacana dapat dilakukan dengan menghubungkan teks dan konteks, dan kajian fungsional wacana dapat dilakukan dengan melihat tindakan yang dilakukan seseorang untuk tujuan tertentu guna memberi makna kepada partisipannya. Informasi yang akan digunakan dalam ujian bicara adalah dengan menitikberatkan pada perkembangan verbose yang mengingat teks tulis dan lisan untuk jenis yang berbeda. ucapan⁷⁷

Van Dijk dapat melihat bahwa sebuah wacana terdiri dari struktur atau tingkatan yang berbeda, dan masing-masing saling membantu.. Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan yaitu⁷⁸

1. Struktur Makro. Artinya, teks memiliki makna keseluruhan atau umum yang dapat dipahami dengan menelaah tema teks.
2. Superstruktur teks adalah kerangkanya; bagaimana teks secara keseluruhan menyusun unsur dan struktur wacana.

Mikrostruktur adalah pentingnya pembicaraan yang harus terlihat membedah kata, kalimat, saran, kalimat anak, kata ulang yang digunakan, dll.

Menurut Van Dijk, komponen-komponen ini berlaku untuk analisis semua teks. Berbagai elemen saling mendukung, saling berhubungan, dan membentuk satu kesatuan yang kohesif.

⁷⁷ M. Anis Bachtiar, *Metodologi Penelitian Komunikasi Dakwah* , (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h.101

⁷⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* , (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001), h.221

Berikut penjelasan singkat mengenai komponen-komponen struktur wacana untuk memberikan gambaran umum.:⁷⁹

1. Tematik bukanlah hasil dari sekumpulan elemen tertentu; melainkan kesatuan yang dapat kita lihat dalam teks atau bagaimana kita menjelajahnya dengan cara yang berbeda sehingga berbagai kode dapat digabungkan dan dibuat bekerja sama.
2. Stematika adalah struktur umum teks. Semantik adalah cabang kajian bahasa yang melihat makna leksikal dan gramatikal dari suatu satuan linguistik. Sintaksis adalah proses penggabungan kata menjadi kalimat atau kelompok
3. Stilistik mempunyai pusat perhatian yakni *style*, yaitu cara seseorang pembicara atau penulis menggunakan Bahasa sebagai sugesti untuk menyampaikan makna
4. Retoris memiliki rencana, atau gaya, yang dapat diekspresikan dalam bentuk tulisan atau ucapan.

B. Unit Analisis

Topik penelitian dapat diartikan sebagai unit analisis. Unit analisis teks media dengan fokus pada model wacana digunakan dalam penelitian ini Teun A. Van Dijk adalah teks lirik lagu “Syukur (Alhamdulillah).

Analisis wacana tidak hanya membahas dari sudut pandang teks. Namun, kami perlu

⁷⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hh.74-78

menginvestigasi signifikansi struktur kalimat di dalamnya agar dapat membentuk pesan yang dapat ditangkap masyarakat lebih luas. Kami akan menyelidiki struktur makro, struktur atas, dan struktur mikro kalimat dalam analisis wacana. Selain itu, kami akan memeriksa struktur wacana sekali lagi dengan cara ini untuk mengidentifikasikomponentematik,skematik.semantik,sintaksis, stilistik,retoris.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Peneliti menjelaskan klasifikasi informasi yang akan diperiksa dan didapatkan informasi tersebut berasal

a) Data Primer

Data Premier dalam penelitian adalah yang menggambarkan bersyukur dari lagu”Syukur (Alhamdulillah) Band Ungu. Data tersebut didapatkan dengan cara melakukan observasi terhadap pesan yang dinyanyikan Band Ungu “Syukur (Alhamdulillah)dalam lagu. Sebagai sumber utama memegang peranan penting untuk diungkapkan maknanya secara tersurat maupun tersirat

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang dapat data premier agar penelitian menjadi jelas dan lengkap. Data sekunder sebagai penunjang dalam penelitian ini menggunakan bahan dan

informasi dari website resmi, jurnal, dan buku-buku terkait lagu ‘Syukur (Alhamdulillah), pesan, dan analisis wacana Teun A. Van Dijk yang diseleksi secara hati-hati untuk memastikan keterikatannya.

2. Sumber Data

Peneliti ini mendapatkan datanya dari sumber primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data lagu ‘Syukur (Alhamdulillah) kepada Band Ungu yang dapat didengar *platform* Spotify. Sumber data sekunder, di sisi lain, adalah informasi yang terdapat dalam buku, jurnal, dan situs web resmi yang terkait dengan pesan khusus terima kasih.

D. Tahap – Tahap Penelitian

1. Identifikasi masalah

Identifikasi peneliti harus terlebih dahulu memiliki pemahaman tentang masalah ini. Proses penelitian akan berjalan lancar jika pokok bahasan diketahui.

Masalah yang perlu ditunjang dalam hal ini yaitu pesan yang disampaikan oleh judul lagu tersebut. “ Syukur (Alhamdulillah) oleh Band Ungu.

2. Merumuskan Masalah

Pada tahap ini ahli menyelesaikan butir-butir pesan yang terkandung dalam lagu tersebut Syukur “Alhamdulillah” melalui data yang

dikumpulkan oleh peneliti dan sumber primer dan sekunder.

3. Menentukan Masalah

Berikut identifikasi dan perancangan permasalahan ditujukan oleh penelitian ini. Peneliti kemudian memilih teori yang akan digunakan. Teori analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk digunakan dalam penelitian ini.

4. Melakukan Analisis Data

Proses mendesain data sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dan dipahami dikenal sebagai analisis data. Sesuai dengan teori yang ada, sumber data yang telah disusun kemudian diolah melalui analisis data.

5. Menyimpulkan

Langkah terakhir, yang melibatkan penarikan kesimpulan berdasarkan sebuah rumusan masalah dan hasil penelitian yang disebutkan di atas, dilakukan setelah semua prosedur sebelumnya telah selesai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena memperoleh teknik data adalah tujuan utama dari penelitian, maka langkah paling strategis dalam teknik pengumpulan data adalah Mengingat keunggulan metode pengumpulan informasi subjektif, khususnya arsip dan persepsi.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah terbentuknya pengumpulan informasi dari teks, rekaman audio, MP3, gambar, atau buku. dikumpulkan dokumen dari MP3 untuk penelitian ini. Dari tahun 2008,

peneliti mendapatkan dokumen tentang lagu “ Syukur (Alhamdulillah) karya grup band ungu.

2. Observasi

Obsevasi adalah tindakan mengamati suatu objek disebut observasi.⁸⁰ Dimana penelitian ini menggunakan observasi yaitu dengan mengamati pemaknaan lirik lagu, “Syukur (Alhamdulillah) Band Ungu menggunakan Analisis wacana Teun A. Van Dijk.

F. Teknik Analisis Data

Proses penyederhanaan data menjadi pola yang lebih pendek dan sederhana disebut analisis data. Proses analisis adalah upaya menyeleksi tanggapan atas pertanyaan tentang rumusan, pelajaran, atau hal-hal yang dapat diperoleh dalam proyek penelitian.”⁸¹

Struktur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik yang digunakan dalam analisis model Teun Van Dijk penelitian ini. Bentuk-bentuk operasional analisis wacana berikut berfungsi sebagai dasar untuk beberapa unit ini: leksikon, koherensi, kata ganti, topik, latar, detail, maksud, struktur kalimat, dan koherensi.”⁸² Adapun analisis Van Dijk ini dijelaskan sebagai berikut:

⁸⁰ Freddy Rangkuti, Riset pemasaran. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), 42.

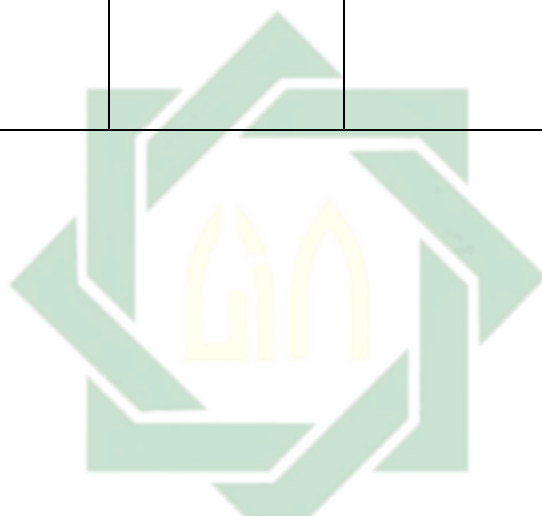
⁸¹ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2011), h.327

⁸² Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 73-74

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK(Apa yang dikatakan ?)	Topik (Hal yang ingin disampaikan)
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana Pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema (Rancangan atau gamaran secara umum tentang bagaimana suatu tujuan dapat dicapai)
Struktur Mikro	SEMANTIK (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Latar (bagian yang ingin ditampilkan) Detail (bagian terperinci yang ingin disampaikan) Maksud (menguraikan lebih dalam sesuatu yang ingin disampaikan)

Struktur Mikro	SINTAKSIS(Pilihan kata yang dipakai)	Bentuk Kalimat (sesuatu yang terhubung dengan cara berpikrit logis) Koherensi (jalinan antar kata) Kata ganti (memanipulasi bahasa)
Struktur Mikro	STILKSTIK (Pilihan kata yang dipakai)	Leksikon (pemilihan kata)
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa	Grafis (sesuatu yang ditekankan atau ditonjolkan) Metafora (kiasan atau ungkapan)

	penekanan dilakukan?)	
--	--------------------------	--



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Profil Singkat Band Ungu

Pasha vokalis, Makki bassis, Endah gitaris, Oncy gitaris, dan Rowman drummer grup musik Indonesia Ungu. Pada tahun 1996 band ini terbentuk. Hingga saat ini, Makki adalah satu-satunya member yang aktif berpartisipasi. Ungu Band merilis empat album dan dua mini album pada tahun 2007..⁸³ Profil Personil Band Ungu antara lain.

a) Pasha Ungu

Pada tanggal 27 November 1997, Sigit Purnomo Syamsuddin Said yang juga dikenal sebagai Pasha Ungu lahir di Donggala. Sebelum bergabung dengan band Ungu, Pasha mengawali karirnya sebagai model iklan televisi, sinetron dan band. Sebagai vokalis, Pasha bergabung dengan Ungu Band pada tahun 1999. Pasha Ungu tidak keluar dari Band Ungu meski posisinya sebagai wakil walikota Pali pada tahun 2016.⁸⁴

b) Makki Ungu

Makki Omar Perikesit atau dikenal juga dengan nama Makki Ungu lahir pada tanggal 23 Oktober

⁸³ Wink, *Biografi Band Ungu-Band Indonesia*. (biografiku.com. Diakses pada 1 Oktober 2011)

⁸⁴ Asytari Fauziah, *Tiga Tahun Jadi Wakil Walikota Palu, Paha Mengaku Blak BlakanNgaku Enak Jadi Pejabat, Ini Alasannya*. (m.tribunnews.com. Diakses pada 10 Agustus 2019)

1971 di Jakarta. Makku adalah pendiri grup tersebut, dan pada tahun 1996, ia juga bergabung dengan Band Ungu. Indianan College, US of America adalah alasan Makki untuk meningkatkan kemampuannya dalam bermain musik. Makki bergabung dengan Ungu Band sebagai bassis..

c) Endah Ungu

Endah Ungu atau dikenal juga dengan nama Franco Medjaya Kusuma Lahir pada tanggal 4 Maret 1998 di Kudus, bergabung dengan Pada tahun 2001, Ungu Endah Ungu mulai sebagai gitaris. Lulusan Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulagi itu menunjukkan kepada Ungu Band bahwa dirinya tergolong sebagai gitaris. Oncy ungu

d) Oncy Ungu, juga dikenal sebagai Alonsy Miraldi. Di tahun 2013, Oncy menjadi anggota terakhir Ungu Band yang bergabung. Gitaris yang lahir di Pali, 2 Oktober 1981 ini dikenal sebagai gitaris lincah dengan musik yang halus.

e) Rowman Ungu

Rowman Ungu, atau M. Nur Rohman. Rowman bergabung dengan Band Ungu pada tahun 2001 sebagai drummer. Lahir 9/September/1974, drummer ini biasa bermain drum untuk grub music band rock Garux, yang pernah menghidupkan industri musik Indonesia..⁸⁵

Band Ungu merilis singelku, Bayangan semu, Jika Itu Yang Terbaik, dan Laguku, pada tahun

⁸⁵ Pandri, *Sejarah Band Ungu dan Profil Band Ungu*. (pandri-16.blogspot.com. Diakses pada 13 Januari 2011).

2002. Karena merilis lagu-lagunya pada tahun 2002, band yang dikenal dengan nama Band Ungu ini mulai terkenal di kalangan masyarakat Indonesia. Single "Between Us, Karena Dia Kamu, Hanya Cinta" dari album Band Ungu tahun 2002 "The Most Beautiful Place" dapat ditemukan di album itu. Dengan dirilisnya album mereka Floating pada tahun 2006, Band Ungu mengalami peningkatan pesat dalam basis penggemar mereka. Penghargaan atas prestasi Band Ungu antara lain:

- 1) Penghargaan dari AMI untuk album pop terbaik tahun 2008;
- 2) Penghargaan dari AMI untuk karya produksi terbaik tahun 2008;
- 3) Penghargaan dari AMI untuk karya produksi original soundtrack terbaik tahun 2010;
- 4) Penghargaan dari AMI untuk duo/grup pop terbaik tahun 2008; dan
- 5) Penghargaan dari AMI RBT in 2009⁸⁶

Sempat dikabarkan bubar karena Endah memutuskan terjun ke dunia politik dan Pasha menjadi wakil walikota Pali. Namun Pasha membantah isu tersebut karena vokalis band Ungu itu masih hidup. Ini ditunjukkan oleh rilisan lagu band Ungu tahun 2008 "Syukur (Alhamdulillah)" lagu ini diciptakan oleh Enda sang gitaris yang dimana rilis di album *Aku dan Tuhanku* pada tahun 2008 untuk kebutuhan album religi.

⁸⁶ Admin Website, *Penghargaan Band Ungu*. (ami-awards.com. Diakses pada tahun 2008).

2. Latar Belakang Lagu “ Syukur (Alhamdulillah) Band Ungu

Sigit Purnomo Syamsuddin Said alias Pasha Ungu menulis lagu Syukur (Alhamdulillah), dan Franco Medjaya Kusuma alias Endah Ungu menulis lagu Syukur (Alhamdulillah). Mengamati transformasi manusia yang terjadi akibat perjalanan waktu modern dan sifat manusia semakin berubah dan tidak mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Tidak lama grup band Ungu menyelesaikan lagu ini. Lagu “Syukur (Alhamdulillah) tidak hanya sekedar masuk dalam album religi, namun lagu ini mendapatkan inspirasi dari agama yang dalam personal Ungu yang merka anut yakni agama dalam Islam, ketika para anggota Ungu Band mengalami kesulitan, mereka masing-masing kembali ke jalan Allah SWT.

Band Ungu berkolaborasi dengan Trinity Optima Production untuk membuat video musik lagu tersebut agar dapat dinikmati. Makna dari lagu ini adalah untuk menyampaikan perubahan yang sedang dialami manusia saat ini. Akhlak manusia terhadap Tuhan sangat dipengaruhi oleh kecanggihan masyarakat saat ini yang terus meningkat, yang menitikberatkan pada keberadaannya sendiri. Adanya zaman lupa dan bersyukur kepada siapa pun yang memberi kita kesenangan menunjukkan bahwa Allah SWT melimpahkan nikmat, rejeki, dan nikmat lainnya.

B. Penyajian Data

1. Lirik Lagu Syukur (Alhamdulillah) Band Ungu
Lirik Lagu Syukur Alhamdulillah dijelaskan dengan memakai Bahasa Indonesia. Berikut lirik lagu Syukur Alhamdulillah.

*Slalu kusakiti engkau dengan dosaku
Ku balas segala kebaikanMu dengan kekurangan
Tiada pernah ku menyadari semuanya
Bahwa nafas yang ku hirup adalah kuasa Mu
Alhamdulillah. ku syukuri semua
Terima kasihku ya Allah
Atas indahnya hidup
Alhamdulillah. ku syukuri semua
Terima kasihku ya Robbie
Atas rahmat dalam hidupku
Slalu ku tinggalkan engkau dengan khilafku
Ku balas segala kemurahanMu dengan keburukan
Tiada pernah ku menyadari semuanya
Bahwa nafas yang ku hirup adalah kuasa Mu*

C. Analisis Data

1. Struktur Makro (Tematik)

Gambar umum memberikan terhadap elemen tematik, yang kemudian mengarah ke teks. Dalam sebuah teks, itu juga dikenal sebagai ide utama, ringkasan, atau ide utama. Apa yang dikatakan diungkapkan oleh subjek.

Judul yang dipakai dalam lagu Syukur “Alhamdulillah “ adalah tentang bagaimana kita mensyukuri nikmat Allah

yang telah diberikan kepada hambanya untuk selalu ingat atas rahmat Allah yang telah kita lakukan dari lirik lagunya yang berbunyi “Ku balas segala kebaikanMu dengan kekurangan.

Dari setiap lirik lagu menjelaskan bahwasanya sebagai umat manusia haruslah introspeksi diri, banyak di sekeliling kita yang masih kekurangan dalam hidupnya yang ingin merasakan kecukupan dalam kehidupannya untuk bisa menikmati anugerah dari Allah sebagai hasilnya, Allah SWT menekankan rasa syukur dalam lagu "Syukur" (Alhamdulillah) atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada kita.

Pesan Ahklak lirik ini dapat diambil sebagai pengingat untuk selalu menghindari perbuatan negatif terhadap makhluk Allah SWT. Pesan Aqidah adalah selalu bersyukur kepada Allah SWT karena syukur membutuhkan keimanan yang kuat kepada Allah SWT. Pesan syariah isi lagu tersebut tidak diketahui peneliti.

2. Superstruktur (Skematik)

Strategi yang digunakan Van Dijk sering disinggung sebagai "persepsi sosial". Kepada pendekatan lapangan psikologi sosial, hal ini sebenarnya dipakai sebagai memberitahu struktur dan proses penulisan teks. Van Dijk menegaskan bahwa

penelitian teks hanyalah produk dari praktik produksi yang juga harus dicermati.

Dari awal hingga akhir sebuah teks atau wacana, biasanya terdapat plot atau skema. Dari awal hingga akhir, sebagian besar teks dan wacana mengikuti suatu struktur atau alur. Skema juga memberikan gambaran tentang pola keseluruhan materi.

Lirik setiap lagu dalam "Syukur Alhamdulillah" disusun sedemikian rupa sehingga ringkas dan mudah dipahami pendengarnya. Strukturnya tidak terlalu sulit sehingga orang bisa mengenali pesan lagu dengan baik. Karena itu, lirik lagu tersebut ditulis begitu cepat oleh penciptanya. Sangat tepat menggunakan bahasa yang juga dapat dimengerti, dimengerti, dan diingat oleh pendengar yang selalu bersyukur. Selain itu, agar pesan dakwah dapat dipahami oleh pendengarnya, maka harus disampaikan secara rapi dan teratur.

Pada bagian suprastruktur ini dapat ditemukan pesan-pesan moral yang dapat dengan mudah disampaikan oleh dakwah dalam kalimat-kalimat yang singkat dan mudah dipahami. Pesan aqidah dapat diringkas sebagai "tanda bahwa orang beriman kepada Allah dapat mendorong sesama umat Islam untuk mengikuti alur yang telah Allah tetapkan dan menghindari rintangan yang tidak diridhoi Allah." Pesan moral yang dapat diterima sesama umat

Islam dari struktur ini adalah “saling mengingatkan dengan cara yang santun, ” seperti oleh memberikan nasihat menggunakan perumpamaan seperti lagu “Alhamdulillah”.

3. Skturtur Mikro

a) Semantik

Dalam analisis wacana, arti yang ingin ditekankan kepada struktur teks merupakan aspek yang paling signifikan. Dalam ujian fonetik biasa, makna kata dikaitkan dengan makna yang terkandung dalam referensi kata, sedangkan dalam ujian bicara, makna kata adalah pelatihan yang perlu diberikan sebagai tujuan esensial. Selain itu, struktur semantik terdiri dari sejumlah komponen, yang masing-masing akan dibahas lebih lengkap di bawah ini.

1. Latar

Semantik (makna) untuk ingin Anda tampilkan untuk dipengaruhi oleh berbagai komponen latar belakang. Kami ingin menunjukkan di bagian lagu "Syukur Alhamdulillah" bahwa kami selalu mensyukuri apa yang Allah SWT berikan kepada kami. Para pendengar lagu ini mengajak kita untuk membayangkan keadaan orang-orang di bawah kita yang tetap mensyukuri apa

yang mereka miliki meski dalam keadaan serba kekurangan materi atau fisik. selalu bersyukur atas apa yang kita miliki.

2. Detail

Unsur-unsur wacana sangat spesifik sehingga saling berhubungan satu sama lain dengan mengatur informasi yang diceritakan seseorang. Penulis lagu “Syukur Alhamdulillah” ingin mengingatkan kita bahwa apa yang Allah SWT berikan kepada kita sangat mirip dengan apa yang kita rasakan. Oleh karena itu penulis ingin agar masyarakat yang mendengarkan lagu tersebut mengingatkan dirinya untuk selalu bersyukur karena Tuhan sangat mencintai orang yang selalu bersyukur apapun yang terjadi..

3. Maksud

Komponen pembicaraan harapan secara praktis setara dengan komponen detail. Kami akan membahas secara mendetail tentang informasi yang membantu komunikator. Dalam musik “Syukur Alhamdulillah” Grup / Band Ungu di dalam album religinya mereka mengajak pendengar lagu bisa sadar bahwasanya bersyukur atas nikmat yang sudah berikan kepada kita untuk rasa terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kita hidup.

Dalam struktur semantic ini, ada pesan akhlak yang bis akita ambil yaitu perbuatan atau tingkah laku harus dalam penekanan dalam setiap perbuatan dalam mensyukuri. Pesan syariah adalah dalam setiap masalah setiap dakwah menekankan untuk menjelaskan makna dari persoalan-persoalan syar'ih tersebut. Karena umat Islam dituntut untuk memiliki keimanan yang teguh kepada Allah SWT, pesan akidah harus ditekankan.

b) Sintaksis

Struktur ini cara menunjukkan diri secara tegas dan berlawanan, namun dilengkapi pula dengan kontrol politik dengan menggunakan struktur linguistik (kalimat-kalimat, misalnya dalam penggunaan kata ganti, kaidah permintaan kata, penggunaan klasifikasi sintaksis seperti yang terdapat dalam penentuan penggunaan kalimat). dinamis dan terpisah, situasi anak kalimat, penggunaan kalimat rumit, dll.

1) Bentuk Kalimat

Pola berpikir logis yang menghubungkan bentuk kalimat adalah bentuk sintaksis. Struktur kalimat yang digunakan dalam lagu "Thank God" begitu lugas. Jadi sebuah kalimat dari

bait-bait melodi tersebut tersusun dalam kata-kata dasar dan dapat dirasakan oleh para penikmat lagu-lagu Band Ungu tersebut.

2) Koherensi

Hubungan antara kata atau kalimat disebut koherensi. di dalam musik “Syukur Alhamdulillah” keterkaitan antara kata dengan satu lagu dengan lagu lainnya banyak kita temukan misalnya dalam syair yang berbunyi “ Ku Balas segala kemurahanMu dengan keburukan”. Koherensi teks adalah hubungan atau hubungan antara kata-kata atau kalimat. dalam music.

3) Kata ganti

Salah satu aspek manipulasi bahasa dengan menciptakan komunitas imajinatif adalah kata ganti. Kata ganti yang berbunyi “Alhamdulillah, saya bersyukur atas segalanya” terdapat pada lagu “Syukur Alhamdulillah”. Sikap ini merupakan representasi dari sikap pribadi dalam komunitas tertentu karena menggunakan kata ganti “aku”. Untuk menunjukkan bahwa sikap komunikator juga menjadi sikap pribadi masyarakat, maka batas antara komunikator dan khalayak sengaja dihilangkan.

Pesan moral yang disampaikan puisi dalam lagu “ Syukur

Alhamdulillah” adalah menganjurkan kebaikan dan tidak menggunakan bahasa kasar karena tidak diterima. Namun, agar dapat diterima dengan baik oleh umat Islam, maka harus diproduksi dengan menggunakan pengolah kata yang efektif dan dapat diterima oleh pendengar. Pesan iman adalah mengajak sesama muslim untuk mensyukuri nikmat yang Allah limpahkan kepada kita dengan kembali kepada kita.

c) Stilistik

Fokus dari analisis stilistika. Gaya adalah bagaimana seorang penulis atau komunikator menggunakan bahasa untuk menyampaikan maksudnya. Akibatnya, gaya dapat dilihat untuk gaya bahasa.

1) Leksikon

Pada awalnya, bagian untuk menunjukkan bagaimana memilih kata dari banyak kemungkinan kata. “Syukur Alhamdulillah” hal ini kitab isa temukan ada beberapa kata syukur, terima kasih, kemurahanmu, dari tiga kata ini memiliki maksud yaitu rasa terima kasih atas apa Allah berikan kepada manusia.

Bahasa yang digunakan Band Ungu memang padat, namun

pendengar tetap dapat memahami pesan yang disampaikan. Penonton, khususnya umat Islam yang mendengar melodi Syukur Alhamdulillah, dapat menyimpulkan pesan moral, syar'iah, dan keyakinan yang perlu disampaikan band Ungu dari keunikan tersebut.

d) Retoris

Strategi khusus tingkatan adalah model yang dapat digunakan jika pemain bertengkar atau menulis. Selain itu, komponen leksikal (hiperbolik) kalimat, atau bertele-tele.

1) Grafis

Salah satu bagian untuk memastikan bahwa teks tersebut jelas dan disorot, yang berarti penting bagi seseorang yang dapat membacanya.

Ungkapan "terima kasih" adalah salah satu yang harus diperhatikan dalam lagu "Terima kasih Tuhan". Dalam lagu ini, arti kata "bersyukur" sangat penting..

2) Metafora

Bahasa kiasan, ekspresi, atau metafora juga disebut sebagai ornamen atau pelengkap teks wacana juga disampaikan oleh

teks dalam sebuah wacana.

Metafora sya'ir dapat kita temukan dalam lagu "Syukur Alhamdulillah" yang berbunyi, "Aku membalas semua kemurahan-Mu dengan kejahatan". Ini adalah ungkapan yang sering menggambarkan banyak orang.

Pada struktur kedua, kata hiperbolik digunakan untuk menjelaskan pesan dakwah. Inilah kata-kata yang diulang-ulang dalam setiap lirik lagu agar Grup Band Ungu dapat dengan mudah menjelaskan tentang apa pesan dakwah tersebut.

Lebih lanjut akan dijelaskan pada tabel di bawah ini untuk mempermudah penjelasan sebelumnya.

No	Struktur Wacana /Aspek yang diamati	Data	Analisis
1	Struktur Makro/Tematik	"Alhamdulillah. Ku syukuri semua"	Topik :Ingin mengingatkan masyarakat tentang kewajibannya

2.	Superstruktur/Sk atik	Syukur (Alhamdulillah)	Skema: Setiap kalimat disusun dengan singakt,padat dan jelas
3	Struktur Mikro/Semantik	Syukur (Alhamdulillah)	Latar :Teguran kepada kaum muslimin menyadari apa sudah diberikan kepada allah swt Detail:Mempering katkan untuk ksum muslimin atas apa iya peroleh Maksud: menceritakan banyak kaum muslimin yang kurangnya apa iya punya yang telah diberikan.
4	Struktur Mikro/Sintakis	Bentuk kalimat : Koherensi:Tiada pernah ku menyadari semuanya Kata Ganti : Terima Kasihku ya allah	Bentuk Kalimat : Disusun dengan <i>Simple</i> dan ringan Koherensi: ingin menyadarkan kepada kaum muslimin untuk

			selalu mengingat apa iya miliki Kata Ganti : terima kasih yang di maksud disini adalah agar kaum muslimin yang selalu mengingat apa yang telah allah berikan kepada mereka.
5	Struktur Mikro/Stilstik	Leksikon : Terima kasih ya robbie	Lekison : arti terima kasih sendiri senang
6	Struktur Mikro/Retoris	Grafis: Sya'ir lagu' Syukur(Alhamdulillah) Metafora : "Aku membalas semua kemurahan-Mu dengan kemurahan".	Grafis : Kata yang sering diulang adalah syukur Metafora: sindiran untuk para kaum muslimin yang sudah apa meraka miliki

Kesimpulan dari peneliti bahwa Allah SWT akan selalu menerima ampunan hamba-Nya yang selalu berbuat dosa, Allah SWT akan selalu memberikan nikmat syukur atas kepada hambanya walaupun hamba-Nya selalu berbuat kesalahan atau kemaksiatan. Dan Allah juga berfirman

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Siapa yang bersyukur, sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri. Siapa yang kufur (tidak bersyukur), sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.”
(QS.Luqman (31): 12)⁸⁷

⁸⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sari Agung, 2002),

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penemuan penemuan eksplorasi tersebut, dapat diduga bahwa pesan pewartaan dari lagu “Mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan” adalah sebagai berikut.:

1. Pesan akidah yang ada kandungan lagu “Syukur Alhamdulillah” adalah mendorong individu untuk selalu bersyukur nikmat Allah SWT..
2. Pesan Syari’ah yang mengandung lagu “Syukur Alhamdulillah” adalah berseru kembali sadar atas kesadaran dalam diperihatahkan oleh Allah SWT. Contohnya mengingat dibawah kita untuk selalu bersyukur apa yang kita miliki bersyukur sehat, tubuh lengkap dan iman yang baik.
3. Pesan Akhlak dari lagu “Alhamdulillah” adalah kita harus murah hati ketika menerima nasihat dari orang lain sebab itu adalah akhlaqul karimah harus dilaksanakan kepada orang lain.

B. Saran

Sesudah menganalisa lagu “Alhamdulillah” oleh Grup Band Ungu untuk mengedepankan ketakwaan, keimanan, dan syar’iah, sehingga peneliti dapat memberikan beberapa ide yang peneliti harapkan dapat bermanfaat bagi khalayak yang lebih luas.

1. Peneliti berharap seniman semakin banyak menghasilkan karya dengan pesan dakwah untuk mendorong masyarakat lebih mencintai dakwah Islam, khususnya pada generasi milenial.
2. Bagi para mubaligh untuk menyiarkan dakwah Islam kepada khalayak yang lebih luas dengan antusiasme yang lebih besar. Peneliti mengantisipasi peningkatan generasi milenial. mampu menyiarkan pesan-pesan dakwah secara kreatif dan imajinatif guna meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap Islam.
3. Kepada akademisi, peneliti berharap penelitian berharap generasi milenial semakin mampu menyiarkan pesan-pesan dakwah secara kreatif dan imajinatif guna meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap islam

DAFTAR PUSTAKA

- A. Zainuddin dan M. Jamhari I: *Akidah dan ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h. 49.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Prenadamedia Grou
- Abd. Chalik. *Pengantar Studi Islam*, h.47.
- Abdul Rahman Saleh, *Psikologi; Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Media , 2005), h. 15
- Abdul Syukur, *Dahsyatnya sabar dan syukur dan ikhlas* (Jogjakarta, Sabil 2013). hal.43
- Admin Website, *Penghargaan Band Ungu*. (ami-awards.com. Diakses pada tahun 2008).
- Ahmad Amin, *Al-Akhlak Nabi*, terj. K.H. Farid Ma'aruf, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm. 74.
- Ahmad bin Faaris, *Maqaayis al-Lughah*, (Cairo : Daar al-Sya'ib, 1969), h. 208
- Ahmad bin Muhammad (Ibnu Maskawaih), *Tahzib al-Akhlaq wa Tathhir al-A'raq* (Kairo: Maktabah al-Khairiyah, tth.), h. 2.
- Ahmad Muhammad Al-Hufi, *min Akhlaqin Nabi*, terj. Drs. H. masdar Hilmi, dkk., (Jakarta Bulan Bintang, 1978), hlm. 14.
- Ahmad Warson *Munawwir, Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2003), h. 734
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis*

- Framing*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015)
- Ali, Mohammad Daud. 1990. *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam DiIndonesia*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada Al-Fikri: *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* hal 71
- Anshari, Hatnafi. 1983. *Pemahaman dan Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- As, Sunarto. 2013. *Kiai Prostitusi*. Surabaya: Jaudar Press.
- Asytari Fauziah, *Tiga Tahun Jadi Wakil Walikota Palu, Paha MengakuBlak BlakanNgaku Enak Jadi Pejabat, Ini Alasannya*. (m.tribunnews.com. Diakses pada 10 Agustus 2019)
- Bustanuddin, Agus. 1993. *Al-Islam : Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa Untuk Mata Ajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada
- Barthes, Roland. 2001. *Mitologi*. Perum Sidoarjo Bumi Indah: Kreasi Wacana
- Choirul Mahfudz, *Tafsir Kontekstual konsep syukur dalam Al-Qur'an dalam Kajian Agama dan Sosial (LKAS) Surabaya*, hal 379
- Choirul Mahfudz, *Tafsir Kontekstual konsep syukur dalam Al-Qur'an dalam Kajian Agama dan Sosial (LKAS) Surabaya*
- Dirgantara. (2012). Dalam Jurnal “*Analisis pesan moral berdasarkan stratifikasi sosial tokoh dalam novel-novel karya arafah*”.

- Dirgantara. (2012). Dalam Jurnal “*Analisis pesan moral berdasarkan stratifikasi sosial tokoh dalam novel-novel karya arafah*”.
- Effendy, Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi*, (Bandung : 1989 : PT. Mandar Maju), hal.224
- Ensiklopedi Islam*, hal.17
- Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* , (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001), h.221
- Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, h. 337.
- Fahmi Gunawan dkk, *Religion Society & Social Media*. (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 51
- Freddy Rangkuti, *Riset pemasaran*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), 42.
- Fuad Amsari, *Islam Kaafah: Tantangan Sosial dan Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta:Gema Isani Press, 1995)
- Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*. (Surabaya: AlIkhlas,1993), 146.
- Ida Fitri Shobihah, “*Dinamika Syukur pada Ulama Yogyakarta*”, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kaliaga, 2013), h.23.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2011), h.327
- M. Anis Bachtiar, *Metodologi Penelitian Komunikasi Dakwah* , (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h.101
- M. Idris Abd. Rauf Al-Marbawi, *Kamus Marbawi*, (Beirut: Darul Fikri, tt.), hlm 186.
- M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur’an...*, h. 215-220

- Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2004), 271
- Muammar, Bakry, Ahklak aswaja, (UIM Algazali Unviversity Press) h.13
- Mufid Muhammad, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*, (Jakarta : 2005: Prenda Media), hal.4
- Muhammad Baqir Hakim, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Al-Huda, 2006), hal.3
- Muhammad, Ahmad bin (Ibnu Maskawaih), *Tahzib al-Akhlaq wa Tathhir al-A'raq* Kairo: Maktabah alKhairiyah, tth.
- Muriah, Siti. 2000. *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Mubarak, Zaky dan Tim Penyusun. 2003. *Akidah Islam*. Jogjakarta : UII Press
Jogjakarta
- Onong Uchjana Efendi, *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : 2006: PT Remaja Rosdakarya)
- Oxford University Press, *Oxford Wordpower*, (London : Oxford University Press, 2006), h. 798
- Pandri, *Sejarah Band Ungu dan Profil Band Ungu*. (pandri-16.blogspot.com. Diakses pada 13 Januari 2011).
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS, 2007
- Razak, Nasruddin. 1989. *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam sebagai suatu aqidah dan way of life*. Bandung :PT. Alma'arif
- Redaksi KBBI Edisi ketiga, (Jakarta: Bali Pustaka, 2002”.
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Mengukur Epektifitas Program Promosi & Analisis Kasus Menggunakan SPSS*.

- Jakarta:
Gramedia Pustaka Utama
- S. Wojowasito, dkk, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia-Indonesia Inggris*, (Bandung: HASTA Penerbit), h. 232
- Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), 13.
- Sunarto As, *Kiai Prostitusi*. (Surabaya: Jaudar Pres, 2013), 15. Tim Penyusun *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: PT. Ihtiar Baru van Hoeve ,2001), jilid 6, hal 17.
- Ilaihi, Wahyu dan Tim Penyusun. 2013.*Komunikasi Dakwah*. Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm. 25.
- Wati Rahmi Ria. *Ilmu Hukum Islam*, h.13.
- Wink, *Biografi Band Ungu-Band Indonesia*. (biografiku.com. Diakses pada 1 Oktober 2011)
- Yazid Abdul Qadir Jawas. *Syarah Aqidah Alhussunah Wal Jama,ah* (Cet. XVI;Jakarta: Pustaka Imam Syafi’I, 2017), h 27.
- Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press,2014), hh.26- 27